

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016, p. 7) Jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian Kuantitatif digunakan karena dalam penelitian ini data yang digunakan dinyatakan dalam angka dan analisis dengan teknik statistik. Sedangkan, untuk penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2018, p. 55) metode asosiatif merupakan suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dikarenakan dalam penelitian ini akan menguji pengaruh antara variabel Motivasi (X1) dan Kepuasan Kerja Pegawai (Y)

1.2 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data berdasarkan sumbernya dan dalam penelitian ini menggunakan data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh penelitian untuk menjawab masalah pertanyaan peneliti. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil wawancara dengan pegawai dan dari jawaban kuesioner yang dibagikan kepada pegawai UPTD Puskesmas Pringsewu Kab. Pringsewu.

1.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. *Field Research*

Metode ini dilakukan dengan melakukan pengamatan lapangan atau observasi tempat yang akan diteliti. Dalam penelitian ini dilakukan dengan melalui wawancara dan kuisisioner kepada subjek penelitian (responden).

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada organisasi terkait dengan motivasi terhadap kepuasan kerja pegawai.

2. Kuesioner

Data pertanyaan yang diajukan oleh responden yang sudah disusun secara cermat dengan menyebarkan kuesioner langsung kepada kepada pegawai PNS Puskesmas Pringsewu guna mengumpulkan seluruh persepsi pasien tentang motivasi terhadap kepuasan kerja pegawai yang akan di tindak lanjuti dengan mengelola data untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kepuasan kerja pegawai.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data berdasarkan komunikasi langsung antara peneliti dengan responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert (1,2,3,4,5). Dalam skala Likert koesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pernyataan disediakan 5 jawaban. Dalam penentuan skor nilai, penelitian ini menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2018, p.132) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi. Skala Likert digunakan untuk menghitung semua indikator. Pembagian skala Likert dilakukan dengan pembagian berikut :

Tabel 3.1
Perhitungan Menggunakan Skala Likert

No	Penilaian	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

1.4 Populasi Dan Sampel

1.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018, p. 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai PNS UPTD Puskesmas Pringsewu Kab. Pringsewu. yang berjumlah 40 Pegawai dapat dilihat pada table 3.2 dibawah ini:

Tabel 3.2
Data Jumlah Pegawai PNS Pada UPTD Puskesmas Pringsewu
Kab. Pringsewu.

No.	Jabatan	Jumlah
1	Perawat	8
2	Bidan	17
3	Farmasi	1
4	Laboratorium	1
5	Kesehatan Masyarakat	2
6	Sanitarian	1
7	Nutrisionis	1
8	Pekarya	3
Jumlah		34

1.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018, p. 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono 2018, p.84). Cara pengambilan sampel ini menggunakan teknik pengambilan sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2018) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 34 pegawai PNS pada UPTD Puskesmas Pringsewu Kab. Pringsewu.

1.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018, p. 58) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

1.5.1 Variabel Bebas/Independent

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain menurut Anwar Sanusi (2017, p. 50) dalam penelitian ini akan menjadi variabel bebas adalah Motivasi (X1).

1.5.2 Variabel terikat/ Dependent

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Menurut Anwar Sanusi (2017, p. 50) dalam penelitian ini akan menjadi variabel terikat adalah Kepuasan Kerja Pegawai (Y).

Definisi Operasional

Tabel 3.1

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Motivasi (X1)	Menurut Marliani (2018,p.219) motivasi menjadi penting dalam bekerja karena tanpa motivasi kerja yang kuat dalam diri seseorang, akan mudah tergoyahkan sehingga memutuskan untuk berhenti.	Motivasi mempersoalkan bagaimana cara mengarahkan daya dan potensi bawahan, agar mau bekerja sama secara produktif berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan	Menurut Hasibuan dalam Risky Nur Adha (2019), indikator motivasi kerja yaitu : 1. Kebutuhan Fisik 2. Kebutuhan Rasa Aman 3. Kebutuhan Sosial 4. Kebutuhan Aka Penghargaan 5. Kebutuhan Dorongan Untuk Mencapai Tujuan	Interval

<p>Kepuasan Kerja Pegawai (Y)</p>	<p>Menurut Sinambela (2017, p.301) Kepuasan kerja berhubungan dengan kepuasan kerja pegawai. Seseorang yang puas dalam pekerjaannya akan memiliki motivasi, komitmen pada organisasi dan partisipasi kerja yang tinggi sehingga akan terus memperbaiki kinerja mereka.</p>	<p>Kepuasan kerja menunjukkan adanya kesesuaian antara harapan seseorang yang timbul dengan imbalan yang disediakan pekerjaan.</p>	<p>Menurut Gilmer (dalam Edy Sutrisno 2014, p.77), indikator kepuasan kerja sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Kondisi Kerja 3. Komunikasi 4. Fasilitas 5. Keamanan Kerja 	<p>Interval</p>
-----------------------------------	--	--	---	-----------------

1.6 Uji Persyaratan Instrumen

1.6.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018, p.115), instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas pernyataan kuesioner adalah Product Moment dengan cara mengkorelasikan masing–masing item pernyataan kuesioner dan membandingkan r_{tabel} dengan r_{hitung} . Dalam pengujiannya validitas, instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara item dan skor totalnya dalam taraf signifikan 95% atau α sebesar 0,05. Penulis menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 2.0 dalam uji validitas pada penelitian ini. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Skor variabel X

Y = Skor variabel Y

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Bila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka instrumen valid.
Bila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka instrumen tidak valid.
2. Bila probabilitas (sig) $< \alpha$ maka instrumen valid.
Bila probabilitas (sig) $> \alpha$ maka instrumen tidak valid.

Pengujian validitas instrument dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 2.0*).

1.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018, p.183) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alau ukur atau kuisisioner (angket) tersebut. Hasil penelitian yang reliabel terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dengan uji validitas. Penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan batuan program SPSS 20. (*Statistical Program and Sevice Solution*). Uji reliabiitas menggunakan rumus *alpha cronbach* yaitu.

Uji reliabilitas menggunakan rumus alpha cronbach, dengan rumus berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varian skor tiap item

k = Banyaknya soal

σ_t^2 = Varians total

Tabel 3.4
Interprestasi Nilai r

Interval Koefisien r	r Interprestasi
0,00 – 0.199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2018, p.250)

1.7 Uji Persyaratan Analisis Data

1.7.1 Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dalam penelitian ini uji linieritas dilakukan dengan program SPSS (*Statistical ProgamandServiceSolution*) 20. Uji linieritas dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

1. Rumus hipotesis :

Ho : Model regresi berbentuk Linier

H₁ : Model regresi tidak berbentuk Linier

2. Kriteria pengambilan keputusan:

Jika nilai (Sig) > (0,05) alpha maka Ho diterima

Jika nilai (Sig) < (0,05) alpha maka Ho di tolak

1.7.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independent) satu dengan variabel bebas (independent) yang lain. Dalam analisis regresi berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas atau variabel independen yang diduga mempengaruhi variabel tergantungnya. Salah satu alat untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan lawannya serta nilai Variance Inflation Faktor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independent yang terpilih yang tidak di jelaskan oleh variabel dependent lainnya.

Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggung jawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier diantara variabel-variabel independent.

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS 20.

1.8 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018, p.142) teknis analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

3.9.1 Uji Linier Sederhana

Didalam penelitian ini menggunakan dua variabel sebagai indikatornya yaitu Motivasi (X_1), dan Kepuasan Kerja Pegawai (Y) maka dalam penelitian ini menggunakan regresi sederhana. Persamaan umum regresi sederhana yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

- \hat{Y} = Nilai prediksi dari Variabel Y berdasarkan variabel X
- a = Titik Potong Y merupakan nilai bagi Y ketika $Y=0$
- b = Kemiringan atau slope atau perubahan rata-rata dalam \hat{y} untuk setiap perubahan dari satu unit X, baik berupa peningkatan maupun penurunan.
- X = Nilai variabel X yang dipilih.

1.9 Pengujian Hipotesis

1.9.1 Uji t

Uji t yaitu untuk menguji terhadap parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan peran secara parsial antara variabel independent terhadap dependent dengan mengasumsikan bahwa variabel independent lain dianggap konstan. Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing-masing independen terhadap dependent.

Rumusan Hipotesis :

1. Motivasi (X1) Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai (Y)

Ho: Motivasi tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Pegawai PNS UPTD Puskesmas Pringsewu Kab. Pringsewu.

Ha: Motivasi berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Pegawai PNS UPTD Puskesmas Pringsewu Kab. Pringsewu.

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel} 0,05$ (dk = n-2), maka H_0 ditolak
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel} 0,05$ (dk = n-2), maka H_0 diterima
3. Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak

Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima.